

LAPORAN PENELITIAN  
SUATU STUDI TENTANG PEMAHAMAN KALIMAT - KALIMAT  
DALAM BAHASA INGGRIS OLEH MAHASISWA IKIP PADANG

308/HD/84



Oleh

*Drs. Jurlismen Radiat*

Dilaksanakan melalui biaya :

Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi

(P4T) IKIP Padang 1980/1981

SK No. 026/P4T/IKIP/1980 Tanggal 1 Juli 1980

---

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

IKIP PADANG

1980

URRP

**LAPORAN PENELITIAN**  
**SUATU STUDI TENTANG PEMAHAMAN KALIMAT-KALIMAT**  
**BAHASA INGGRIS OLEH MAHASISWA IKIP PADANG**

---

**BAB I PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang Penelitian**

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 096 tanggal 12 Desember 1981 telah digariskan tujuan pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama di Indonesia, disertai dengan urutan ketrampilan yang dikehendaki. Tujuan utama adalah membentuk ketrampilan/kemampuan membaca buku-buku yang ditulis dalam bahasa Inggris yang merupakan persentase terbesar dari buku-buku yang dipergunakan di dunia perguruan tinggi. Dengan demikian Bahasa Inggris diajarkan di sekolah-sekolah menengah dan perguruan-perguruan tinggi dengan harapan agar pengajaran ini dapat berakhir pada kemampuan yang memadai dalam membaca buku-buku teks di perguruan tinggi.

Namun sejauh ini masih terdapat banyak keluhan yang sangat menyangsikan kemampuan membaca tersebut dari mahasiswa. Kompas (13 Nopember 1970) memberitakan suatu kesimpulan bahwa tidak sampai 5 % dari lulusan SLTA mampu membaca teks berbahasa Inggris (bahkan teks yang sederhanaupun). Penelitian yang dilaksanakan oleh Dr. E. Sadtono (1974) di beberapa perguruan tinggi di pulau Jawa juga mengungkapkan bahwa kemampuan membaca teks bahasa Inggris dari mahasiswa pada umumnya rendah. Penelitian ini mengungkapkan bahwa 45 % dari mahasiswa yang menjadi responden tidak mampu membaca buku-buku teks, 36 % mampu dengan kesukaran besar, 9 % dengan sejumlah kesukaran dan hanya 9 % yang mampu membaca tanpa kesukaran yang berarti.

Sastrosumarto (1966) dan Sofiah (1967) dalam penelitiannya menemukan pula penguasaan yang rendah dari kemampuan membaca teks berbahasa Inggris. Sofiah, setelah memberikan test-test Bahasa Inggris, menarik kesimpulan bahwa kemampuan Bahasa Inggris dari mereka yang masuk perguruan tinggi masih jauh dari cukup.



Sebuah tim UNESCO yang melakukan survei di beberapa universitas di Indonesia juga menemukan bahwa "pada umumnya, penguasaan mahasiswa terhadap bahasa Inggris adalah begitu jeleknya sehingga fasilitas perpustakaan hampir tiada gunanya karena hampir semua buku-buku teks ditulis dalam bahasa Inggris" (seperti yang dikutip oleh Quin dalam papernya, tanpa tanggal).

Di IKIP Padang sendiri sejauh ini belum dilakukan penelitian yang ditujukan untuk mengungkapkan apakah mahasiswa menghadapi masalah yang sama. Menyadari pentingnya kemampuan membaca buku-buku teks berbahasa Inggris dalam perkembangan dan pengembangan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa yang sedang disiapkan untuk menjadi guru yang berkompeten, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana dapat memperkirakan pemahaman mereka terhadap teks berbahasa Inggris.

## 2. Penelitian dan Patokan Dasar

Penelitian yang dilaporkan ini bertolak dari indikasi-indikasi yang disebutkan terdahulu dan ditujukan untuk menentukan apakah gejala yang sama juga terhadap di IKIP Padang. Namun sebagai sebuah penelitian perseorangan dengan pembiayaan yang relatif amat kecil maka adalah wajar bahwa hasil penelitian masih bersifat pengungkapan gejala serta gambaran permulaan dari sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap kalimat-kalimat berbahasa Inggris. Penelitian ini tentu saja, karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga, tidak memberikan gambaran yang menyeluruh secara tuntas dari keadaan permasalahan ini sesungguhnya terutama karena amat terbatasnya data empiris yang dapat dikumpulkan untuk diolah sebagaimana mestinya. Penelitian-penelitian lanjutan masih diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah ini.

Untuk memahami suatu teks bacaan dibutuhkan kemampuan pemahaman arti kata, kelompok kata (frasa), dan kalimat, di samping kemampuan untuk mengasosiasikan informasi-informasi yang terkandung di dalam kalimat-kalimat dengan informasi-informasi relevan yang telah ada di dalam ingatan (memori) pembaca sebagai hasil dari pengalaman sebelumnya. Namun karena kalimat adalah konstruk yang paling utuh dibanding dengan frasa maupun

kata lepas (individual), maka seyogyanyalah pengertian terhadap kalimat menjadi dasar bagi pengertian terhadap teks bacaan. Bertolak dari pendapat ini maka suatu penelitian mengenai kemampuan membaca teks dapat berangkat dari suatu penelitian mengenai pemahaman kalimat-kalimat dalam bahasa yang bersangkutan.

Sehubungan dengan itu penelitian yang dilakukan ini berkisar di sekitar penelaahan kemampuan mahasiswa dalam memahami kalimat-kalimat dalam bahasa Inggris. Penyusunan instrumen penelitian didasarkan pada patokan bahwa kalimat yang terdapat di dalam bahasa Inggris tidak terbatas jumlahnya namun pola kalimat yang membentuk kalimat-kalimat tersebut terbatas jumlahnya (Roberts, 1958). Oleh karena tidak mungkin untuk meneliti pengertian mahasiswa terhadap semua pola kalimat yang terdapat dalam bahasa Inggris, maka dipilih sebahagian saja diantaranya melalui prosedur tertentu dalam penyusunan instrumen.

### 3. Prosedur Penyusunan Instrumen

Dalam menyusun instrumen penelitian ini, peneliti pertama-tama menetapkan buku referensi yang akan dijadikan sumber dalam menetapkan pola-pola kalimat yang akan diteliti. Untuk itu dipilih buku "Modern English Grammar" yang disusun oleh William E. Rutherford. Buku ini dipilih karena hal-hal berikut:

- (1) Buku tersebut mengandung konstruk gramatika yang lebih lengkap dibanding dengan buku-buku sejenis yang dapat ditemukan peneliti,
- (2) Buku tersebut adalah penerbitan baru (1968) yang membahas masalah gramatika dari sudut gramatika transformasional, suatu aliran modern dalam bidang linguistik,
- (3) Dari penelitian selintas di perpustakaan ternyata bahwa buku tersebut memuat konstruk-konstruk gramatika yang banyak digunakan dalam buku teks di perguruan tinggi.

Di dalam buku "Modern English Grammar" terdapat 100 buah pola kalimat yang sering muncul dalam buku-buku teks perguruan tinggi. Karena dana penelitian amat terbatas serta karena keseluruhan pola kalimat tersebut diperkirakan masih jauh dari jangkauan



kalimat ditentukan melalui kriteria dekat tidaknya arti kalimat yang dibuat subyek terhadap arti inti struktur kalimat ("deep structure") yang bersangkutan. Dalam hal ini dipedomani analisis kalimat yang dikemukakan oleh ahli-ahli grammar transformasi yang pada umumnya menitik-beratkan analisis mereka pada "deep structure" dalam kaitannya dengan "surface structure", atau struktur permukaan (Chomsky, 1957, 1959, 1966; Jacobs and Rosenbaun, 1968; Langeeon 1969/1970; Brown 1970; Crinder and Elgin, 1973) Melalui kriteria tersebut diperoleh satu set pola kalimat yang berjumlah seluruhnya 50 buah.

Dari survei permulaan ternyata bahwa amat sukar untuk menganalisis hasil test bila prosedur dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian serupa dengan apa yang telah digunakan dalam uji-coba pemilihan (penyeleksian) pola kalimat. Hal ini terutama karena amat bervariasinya kalimat interpretasi subyek sesuai dengan penguasaan kalimat yang diujikan (Inggris) maupun bahasa Indonesia mereka. Terbatasnya waktu dan dana penelitian memperbesar pula kesukaran sehingga akhirnya disusun suatu instrumen yang lebih mudah dan murah pengelolaannya baik pada tahap pelaksanaan test maupun pada tahap analisisnya.

Instrumen yang dimodifikasi ini berbentuk butir-butir pola kalimat yang diujikan yang setiap butirnya diikuti oleh empat pilihan (model test pilihan berganda). Alternatif pilihan ditetapkan atas interpretasi terbanyak yang dibuat subyek pada kelompok uji-coba, seleksi. Diasumsikan bahwa melalui teknik ini diperoleh soal test dengan "option" yang lebih relevan dengan perkiraan pengertian mahasiswa terhadap kalimat tertentu pada umumnya.

Instrumen yang telah dimodifikasi menurut prosedur di atas kemudian diuji-cobakan kepada sekelompok lain mahasiswa sebelum ditetapkan sebagai instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

#### 4. Subyek Penelitian

Penelitian ini, sesuai dengan spesifikasi pada judulnya, mengambil mahasiswa IKIP Padang sebagai subyek. Namun karena alasan-alasan praktis dan berhubung amat terbatasnya dana dan waktu yang tersedia

maka tidak dimungkinkan untuk mengambil populasi total sebagai subyek penelitian. Oleh karena itu subyek dipilih melalui teknik "random stratifikasi" di mana strata pendidikan tertentu saja yang akan diteliti.

Dalam hal ini ditetapkan bahwa yang akan dijadikan subyek penelitian adalah mahasiswa tahun ke tiga dari program D III semua jurusan dengan pengecualian jurusan Bahasa Inggris karena tingkat penguasaan mereka yang tidak berbanding dengan mahasiswa jurusan lain. Penetapan mahasiswa tahun tiga didasarkan pada kenyataan bahwa mereka telah mengikuti perkuliahan "Aplikasi Bahasa Inggris" selama satu semester di tahun ke dua sedangkan kontrak mereka terhadap buku test berbahasa Inggris juga lebih banyak dibanding dengan mahasiswa yang lebih lama pendidikannya. Dipilihnya program D III, selain alasan di atas, adalah karena tidak semua jurusan membuka program S 1 di samping program ini relatif "masih muda" sehingga pada umumnya belum mencapai tahun ketiga. Perlu dilaporkan di sini bahwa pada setiap jurusan telah terdapat program D III tahun tiga karena pada waktu terjadinya perubahan sistem jenis dan penjenjangan program (1978) maka mahasiswa program Sarjana Muda dari sistem lama ditransfer ke program D III, D II atau D I menurut keinginan serta peraturan yang berlaku. Namun pada umumnya jurusan-jurusan di lingkungan IKIP Padang waktu itu tidak membuka kesempatan untuk transfer ke program S 1.

Kemudian dari mahasiswa D III tahun ketiga ini diambil sampel sebanyak 20 orang per-jurusan melalui teknik pemilihan secara acak (random) di mana setiap jurusan memilih 20 mahasiswa yang namanya tercantum pada nomor ganjil dalam daftar nama mahasiswa program yang bersangkutan. Perlu dilaporkan di sini bahwa sewaktu test dilakukan ternyata tidak semua subyek dapat hadir karena berbagai alasan. Dari orang subyek yang diharapkan mengikuti test hanya 155 orang yang akhirnya dapat mengambil bagian.

Hal yang menarik juga untuk disampaikan dalam laporan ini adalah bahwa ternyata 82 orang dari subyek mempunyai latar belakang pendidikan SMA sedangkan selebihnya berasal dari berbagai sekolah kejuruan seperti SKKA, SMEA, PGA dan lain sebagainya.

## BAB II

### PROSES PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### 1. Persiapan Penyelenggaraan Test.

Setelah dipilih 20 orang subyek perjurusan maka jadwal penyelenggaraan test ditetapkan bersama ketua-ketua jurusan yang bersangkutan. Perlu dilaporkan di sini bahwa permintaan izin penyelenggaraan penelitian dan hal-hal yang berhubungan dengan itu diatur oleh Lembaga Penelitian IKIP Padang melalui kerjasama dengan Dekan Fakultas.

Berhubung waktu yang tersedia bagi pelaksanaan test bervariasi bagi setiap jurusan maka test tidak dapat diselenggarakan sekaligus. Oleh karena itu test bagi jurusan yang berbeda pada umumnya dilaksanakan dalam waktu yang berbeda pula. Jangka waktu pengumpulan data ini (melalui test tersebut) ternyata memakan waktu satu bulan karena pada umumnya mahasiswa punya waktu terluang pada hari Krida (Sabtu). Memang terdapat sedikit kemungkinan bahwa subyek yang diuji kemudian memperoleh informasi dari subyek yang telah mengambil test, namun kemungkinan ini amat kecil karena hal-hal berikut:

1. test terdiri atas 50 soal dengan 200 pilihan jawaban sehingga sukar sekali dapat diingat,
2. test tidak bersangkutan paut dengan pencapaian akademik (tidak ada nilai buat subyek yang bersangkutan) sehingga wajarlah bila tidak mendapat perhatian amat besar dari subyek,
3. test dilakukan pada jurusan yang berbeda sehingga kemungkinan kontak antar subyek dari jurusan yang berbeda tersebut lebih kecil.

#### 2. Pelaksanaan Test

Sebagaimana telah disampaikan terdahulu test dilaksanakan secara terpisah-pisah dalam waktu yang berbeda dan keseluruhan pengumpulan data memakan waktu satu bulan. Test dilaksanakan menurut prosedur yang lazim dilakukan dalam pemberian tes-test obyektif yang berbentuk pilihan berganda (multiple choice).

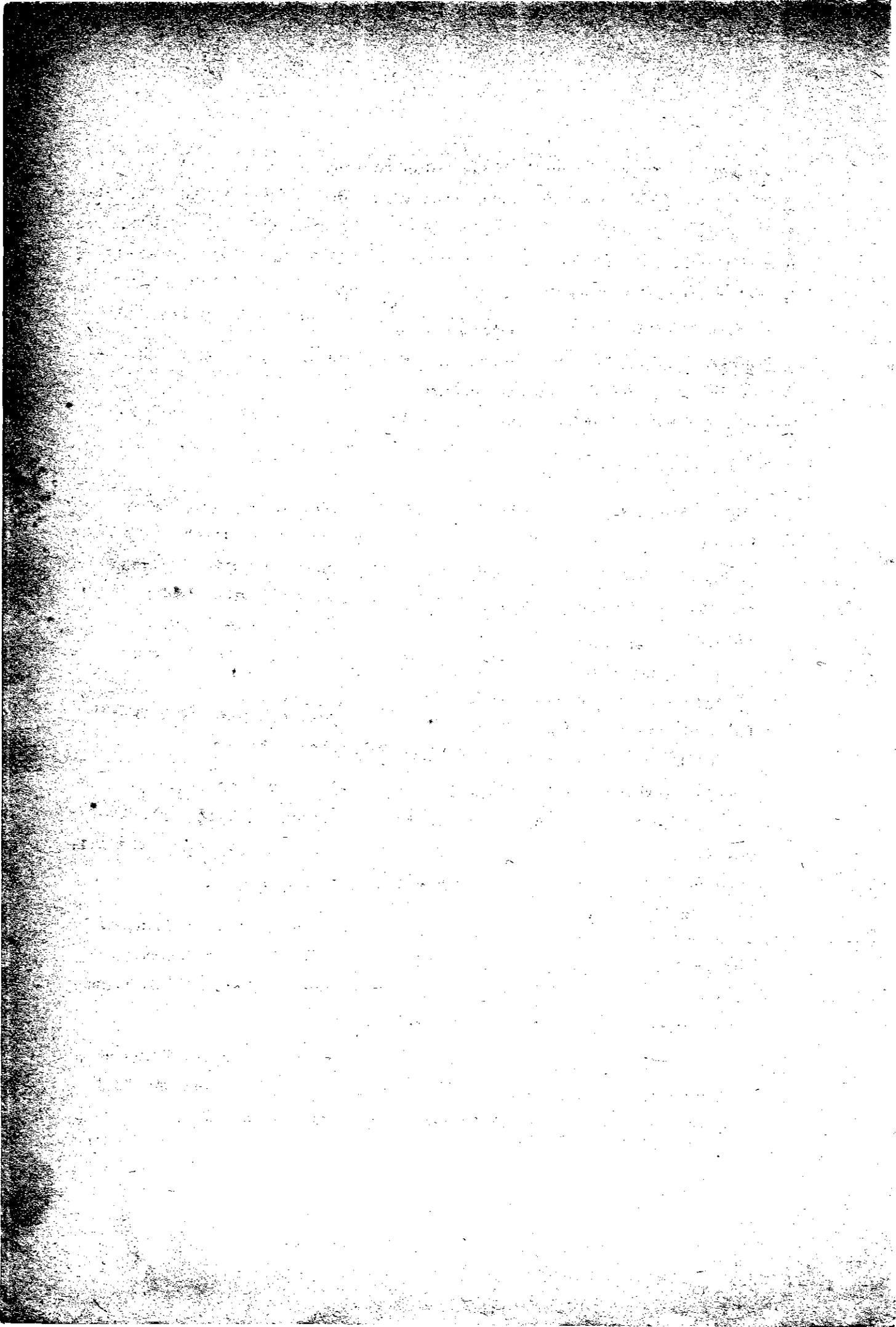
Selama waktu test subyek tidak boleh bertanya kepada subyek lain tetapi mereka diberi kebebasan untuk menanyakan arti kata terpisah (individual word). Arti kata tersebut diberikan secara lepas sehingga tidak dapat dijadikan pertanda (clue) bagi subyek untuk menduga arti pola kalimat yang bersangkutan.

Waktu test tidak dibatasi sehingga ini benar-benar merupakan test kemampuan (power test) dan bukan test kecepatan (speed test). Dengan demikian diharapkan subyek mendapat peluang lebih besar untuk memeras otak dalam memformulasikan pengertiannya.

### 3. Analisis Hasil Test

Setelah test usai, lembaran jawaban dianalisis melalui prosedur berikut:

- (1) lembaran jawaban dikelompokkan menurut kelompok sekolah asal yaitu kelompok A bagi mahasiswa ex. SMA dan kelompok B bagi lulusan non SMA,
- (2) lembaran jawaban diperiksa per kelompok tersebut,
- (3) distribusi jawaban pada setiap soal dihitung,
- (4) persentase jawaban yang benar berbanding dengan jawaban yang salah diukur berdasarkan hasil langkah ke-3 di atas,
- (5) tabel-tabel analisis dibuat berdasarkan hasil langkah ke-4. Tabel-tabel tersebut dapat dilihat pada lampiran laporan penelitian ini,
- (6) kesimpulan ditarik berdasarkan tabel-tabel yang dihasilkan oleh langkah ke-5.



### BAB III KESIMPULAN

Hasil test yang disusun, dilaksanakan dan dianalisis seperti diuraikan dalam Bab terdahulu menghasilkan beberapa tabel yang menuju kepada kesimpulan tertentu. Berikut ini diuraikan kembali tabel-tabel (lihat lampiran) yang diperoleh dari analisis data:

- (a) Tabel 1 memberikan gambaran persentase jawaban benar dan salah bagi setiap item test,
- (b) Tabel 2 menggambarkan distribusi jawaban pada setiap pilihan jawaban serta perbandingan jawaban pada kunci dan distraktor dalam bentuk persentase,
- (c) Tabel 3 memberikan gambaran mengenai perkiraan taraf penguasaan dari setiap butir soal. Kategori yang dipergunakan adalah "baik sekali", "baik", "sedang", "kurang", dan "kurang sekali". Pengelompokan dilakukan berdasarkan presentase jawaban benar yaitu 80 - 100 % untuk "baik sekali", 70 - 80 % untuk "baik", 50 - 70 % "sedang" 30 - 50 % "kurang" dan di bawah 30 % "kurang sekali",
- (d) Tabel 4 memberikan daftar nomor soal menurut kelompok kategori pada tabel 3 serta persentase setiap kelompok kategori.

Perlu disampaikan di sini bahwa tabel-tabel tersebut semuanya dibagi atas kelompok A dan B yang menunjukkan latar belakang pendidikan responden, sehingga seluruhnya ada 8 tabel pada lampiran laporan ini.

Dari tabel-tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- I. Pada kelompok A (non-SMA) terdapat 26 % pola kalimat yang dikuasai dengan baik (termasuk 6 % amat baik); 34 % pola kalimat dengan penguasaan "sedang" dan 40 % pola kalimat kurang dikuasai (termasuk 12 % dengan penguasaan "kurang sekali").
- II. Pada kelompok B (ex. SMA) 34 % dari pola kalimat yang diujikan dapat dikuasai dengan baik; 30 % dengan penguasaan "sedang" dan 30 % dengan penguasaan "kurang" (termasuk 8 % "kurang sekali").

III. Hanya 30 % dari pola kalimat yang diujikan dikuasai dengan "baik" oleh kedua kelompok (termasuk 7 % "baik sekali").

IV. 38 % dari pola kalimat yang diujikan ternyata kurang dikuasai oleh responden dari kedua kelompok (termasuk 10 % "kurang sekali").

V. Kesimpulan-kesimpulan di atas dapat dijadikan patokan bagi suatu asumsi bahwa mahasiswa IKIP Padang hanya akan dapat membaca buku-buku teks dengan kesukaran besar. Asumsi ini cocok dengan hasil wawancara penulis laporan ini dengan beberapa mahasiswa baik yang ikut serta dalam penelitian ini sebagai responden maupun yang tidak.

BAB IV  
SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini dapat disarankan bahwa:

I. Untuk Pengajaran Bahasa Inggris di sekolah Menengah

1. penyusunan bahan pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah sebaiknya di dasarkan pada suatu studi terhadap bentuk-bentuk linguistik mana saja yang kelak akan dijumpai siswa di Perguruan Tinggi sebagai pembaca buku teks,
2. pembobotan pengajaran terhadap unit-unit pelajaran seharusnya didasarkan atas frekuensi munculnya bentuk-bentuk linguistik dalam buku-buku teks di Perguruan Tinggi,
3. teks-teks bacaan sebaiknya berkaitan dengan teks yang (diperkirakan) muncul di buku-buku teks Perguruan Tinggi,
4. "Reading Comprehension" harus mendapat penekanan dalam pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah.

II. Untuk Pengajaran Bahasa Inggris di Perguruan Tinggi

1. penyusunan bahasa mata kuliah Aplikasi Bahasa Inggris sebaiknya didasarkan pada penelitian mengenai bentuk-bentuk linguistik mana yang kurang dikuasai oleh lulusan STMA, seperti juga sebagian dari padanya telah diungkapkan oleh penelitian yang sedang dilaporkan ini,
2. bahan kuliah haruslah sesuai dengan bidang studi mahasiswa sehingga manfaat langsungnya dapat dirasakan,
3. metode penyajian hendaknya disesuaikan dengan "nature" dari jurusan yang bersangkutan.
4. matakuliah Aplikasi Bahasa Inggris seharusnya lebih bersifat "remedial" yang memonitor problem mahasiswa dalam usaha untuk mengerti buku-buku teks berbahasa Inggris,
5. penyusunan bahan kuliah (konten) sebaiknya dilakukan bersama dengan dosen bidang studi dari jurusan yang bersangkutan,

6. bila mungkin, adalah lebih baik lagi bila dosen bidang studi yang bersangkutan ditatar untuk memberi kuliah Aplikasi Bahasa Inggris,
7. penelitian yang terus menerus perlu dilakukan untuk menentukan efektivitas bahan dan metode penyampaian Aplikasi Bahasa Inggris.

#### Lampiran I

#### PETUNJUK

Untuk setiap kalimat Bahasa Inggris berikut diberikan 4(empat) pilihan pengertian Bahasa Indonesia-nya. Pilihlah satu jawaban yang menurut pendapat anda paling dekat pengertiannya dengan kalimat Bahasa Inggris di atasnya. Berikan jawaban anda dengan menyilangi (X) huruf yang tepat pada lembaran jawaban. Jangan mencoret lembaran-lembaran ini.

#### Contoh:

0. Who is that man?

- A. Mengapa laki-laki itu?
- B. Laki-laki siapakah itu?
- C. Siapakah laki-laki itu?
- D. Apakah itu laki-laki?

Jawaban yang benar adalah pilihan (C). Pada lembaran jawaban anda pilihan (C) sudah diberi tanda silang (X) kerjakan soal-soal berikut ini dengan cara yang sama.

1. I made that mistake yesterday.

- A. Saya dapat saja membuat kesalahan itu kemarin.
- B. Saya buat kesalahan itu kemarin.
- C. Kesalahan itu diperbuatnya terhadap saya kemarin.
- D. Saya buat kesalahan itu terhadapnya kemarin.

2. The people in the office are very helpful.

- A. Orang-orang itu membantu di dalam kantor.
- B. Orang-orang itu di dalam kantor saja suka membantu.
- C. Orang-orang itu sangat membantu pegawai-pegawai itu.
- D. Orang-orang, di kantor itu suka membantu.

3. There is a sign over the door.
- A. Tanda itu ada di atas pintu.
  - B. Terdapat sebuah tanda di atas pintu.
  - C. Terdapat tanda-tanda di atas pintu.
  - D. Sebuah tanda "there" terdapat di atas pintu.
4. I can repay some of the money.
- A. Saya dapat membayarnya dengan uang.
  - B. Saya akan dapat membayarnya dengan sejumlah uang.
  - C. Saya dapat membayar kembali sebagian uang itu.
  - D. Saya dapat membayar kembali uang itu seluruhnya.
5. There aren't any more on the shelves.
- A. Tak ada lagi tersisa di atas rak-rak bagian atas.
  - B. Di atas rak-rak itu saja yang tak ada lagi tersisa.
  - C. Di atas rak-rak bagian atas tidak terdapat lagi sebuahpun.
  - D. Tak ada lagi yang terdapat di atas rak-rak itu.
6. The other is out of order.
- A. Yang lain masih juga belum keluar dengan baik.
  - B. Yang lain sedang rusak.
  - C. Yang lain masih belum dipesan.
  - D. Yang lain akan dipesan.
7. Describe it to us.
- A. Dijelaskannya hal itu kepada kami.
  - B. Kami menjelaskan hal itu padanya.
  - C. Jelaskan hal itu kepada kami.
  - D. Anda harus menjelaskannya pada kami.
8. She is cashing a check for us.
- A. Dia menguangkan cek itu untuk kami.
  - B. Dia menyerahkan cek itu ke kas untuk kami.
  - C. Dia mencek uang di kas untuk kami.
  - D. Dia mencek apakah cek kami telah diuangkan.
9. Do we pay you, or the cashier?
- A. Apakah kasir itu yang membayar anda untuk kami?
  - B. Apakah kami yang membayar anda dan kasir itu?

- C. Apakah kami dan kasir yang membayar kepada anda?  
D. Apakah kami membayar anda atau kasir?
10. He doesn't want coffee, and I don't either.  
A. Dia tidak mau meminum kopi saya lagi.  
B. Dia tidak mau kopi, dan saya juga tidak.  
C. Dia tidak mau kopi, tapi saya mau.  
D. Dia dan saya mau minum kopi.
11. The park broke the attendance record last year.  
A. Pengunjung taman itu telah merebut rekor tahun lalu.  
B. Taman itu dipatahkan oleh rekor pengunjung tahun lalu.  
C. Taman itu merebut rekor para pengunjungnya.  
D. Taman itu merebut rekor dalam jumlah pengunjung tahun lalu.
12. I have written the names down.  
A. Saya telah menuliskan nama-nama itu dari bawah.  
B. Saya telah menuliskan nama-nama itu di bawah.  
C. Saya telah menggaris-bawahi nama-nama itu.  
D. Saya telah mencatat nama-nama itu.
13. Look at the poster.  
A. Perlihatkan poster itu.  
B. Silahkan anda lihat pada poster itu.  
C. Lihat poster itu.  
D. Lihatlah ke arah poster itu.
14. He is a stamp collector.  
A. Dia mempunyai koleksi perangko.  
B. Dia adalah tukang stempel perangko.  
C. Dia adalah penjual perangko.  
D. Dia adalah pengumpul perangko.
15. You cannot do everything by machine.  
A. Anda tidak dapat berbuat sesuatu dengan mesin.  
B. Anda tidak dapat berbuat segala-galanya dengan mesin.  
C. Anda dapat melakukan segala sesuatu tanpa mesin.  
D. Anda dapat melakukan apa saja dengan mesin.

16. He answered without smiling.

- A. Dia menjawab tanpa senyum.
- B. Dia menjawab sambil tersenyum.
- C. Dia selalu tersenyum bila ditanya.
- D. Dia menjawab dengan senyuman.

17. I sent a few gifts to my family last week.

- A. Saya telah mengirimkan beberapa hadiah untuk keluarganya.
- B. Saya mendapat kiriman dari keluarga saya minggu lalu.
- C. Saya dikirim beberapa hadiah minggu yang lalu.
- D. Saya mengirimkan beberapa hadiah untuk keluarga saya minggu yang lalu.

18. He told you not to look for a job now.

- A. Dia mengatakan bahwa anda tidak perlu mencarinya untuk bekerja sekarang.
- B. Dia minta pada anda agar tak usah mencari kerja sekarang.
- C. Dia mengatakan bahwa anda tidak mau mencari kerja sekarang.
- D. Di sekarang tidak perlu mencari kerja untuk anda.

19. Do you want to speak English?

- A. Apakah anda ingin berbicara seperti orang Inggris?
- B. Apakah anda ingin berbicara dengan orang Inggris?
- C. Apakah anda ingin berbicara dalam bahasa Inggris?
- D. Apakah anda ingin berbicara tentang orang Inggris?

20. Can you help him by yourself?

- A. Dapatkah anda sendiri yang menolongnya?
- B. Dapatkah anda menolong diri sendiri?
- C. Dapatkah anda menolong dirinya seorang?
- D. Dapatkah anda menolong dengan sendirinya?

21. I do have that.

- A. Sayalah yang melakukannya.
- B. Saya sungguh-sungguh mempunyainya.
- C. Saya juga mempunyainya.
- D. Saya juga mampu melakukannya.

22. They invited me to come again, and I will.

- A. Mereka akan mengundang saya untuk datang lagi, dan saya akan menemui mereka.
- B. Saya mengundang mereka untuk datang lagi, karena saya memang ingin.
- C. Mereka telah mengundang saya lagi, dan saya telah penuhi.
- D. Mereka telah mengundang saya untuk datang lagi, dan akan saya penuhi.

23. The PSP team upset PSMS.

- A. Kesebelasan PSP mengecewakan Kesebelasan PSMS.
- B. Kesebelasan PSP menjagoi Kesebelasan PSMS.
- C. Kesebelasan PSP selalu mengalahkan Kesebelasan PSMS.
- D. Kesebelasan PSP sepatutnya mengalahkan Kesebelasan PSMS.

24. We talked and talked.

- A. Kami berjalan sambil mengobrol.
- B. Kami mengobrol tentang pembicaraan semalam.
- C. Kami berebutan mengobrol.
- D. Kami mengobrol terus menerus.

25. Last week the barber cut my hair for nothing.

- A. Minggu lalu tukang pangkas memotong rambutku sampai habis.
- B. Minggu lalu tukang pangkas memotong rambutku secara acak-acakan.
- C. Minggu lalu tukang pangkas memotong rambutku tanpa bayar.
- D. Minggu lalu tukang pangkas memotong rambutku semauanya.

26. The important thing is to look at the whole picture.

- A. Yang terpenting ialah mencari seluruh gambar itu.
- B. Adalah penting untuk melihat keseluruhan gambar itu.
- C. Keseluruhan gambar itu penting dilihat dengan teliti.
- D. Yang penting adalah melihat gambar itu seluruhnya.

27. That's too hard for me to do.

- A. Terlalu sukar bagiku melakukannya.
- B. Perlakuan itu terlalu keras bagiku.
- C. Dia berlaku terlalu keras padaku.
- D. Sukar juga bagiku melakukannya.

28. It's important to understand economy.

- A. Masalah ekonomi amat penting untuk dimengerti.
- B. Ilmu ekonomi amat penting dimengerti.
- C. Ilmu ekonomi penting dimengerti.
- D. Pengertian ekonomi penting diketahui.

29. The aeroplane is four miles high.

- A. Kapal terbang itu berketinggian empat mil.
- B. Tinggi kapal terbang itu empat mil.
- C. Kapal terbang itu empat mil lebih tinggi.
- D. Kapal terbang harus terbang setinggi empat mil.

30. Mary is as beautiful as Helen.

- A. Mary dan Helen sangat cantik.
- B. Mary sama cantiknya dengan Helen.
- C. Mary cantik, Helen juga cantik.
- D. Lebih cantik Mary dari pada Helen.

420  
Rad  
S1

31. Mount Kerinci is taller than Mount Singgalang.

- A. Gunung Kerinci belum setinggi Gunung Singgalang.
- B. Gunung Kerinci tidak sama tingginya dengan Gunung Singgalang.
- C. Gunung Kerinci lebih tinggi dari Gunung Singgalang.
- D. Gunung Kerinci, dibanding dengan Gunung Singgalang, amat tinggi.

32. Mount Kerinci is not the tallest of all.

- A. Gunung Kerinci bukan yang paling tinggi.
- B. Gunung Kerinci amat tinggi di antara semuanya.
- C. Gunung Kerinci tidak tinggi di antara semuanya.
- D. Gunung Kerinci tidak termasuk yang tertinggi di antara semuanya.

33. Brazil is the country that developed the coffee industry.

- A. Brazil adalah negara yang berkembang industri kopinya.
- B. Brazilia adalah negara industri kopi yang sedang berkembang.
- C. Brazilia adalah negara yang mengembangkan industri kopi.
- D. Brazilia adalah negara yang dikembangkan dari industri kopi.

34. Coffee is the industry that Brazil developed.
- Kopi adalah saat satu-satunya industri Brazilia yang sedang berkembang.
  - Kopi adalah industri negara berkembang Brazilia.
  - Industri kopi sedang berkembang di Brazilia.
  - Kopi adalah industri yang dikembangkan Brazilia.
35. China is the country whose people developed porcelain industry.
- Cina adalah negara berkembang yang rakyatnya bekerja keras di industri porselen.
  - Cina adalah negara porselen yang dikembangkan oleh rakyatnya.
  - Cina adalah negara yang rakyatnya mengembangkan industri porselen.
  - Cina adalah negara industri porselen yang berkembang.
36. Japan is a country developing with great speed.
- Jepang adalah negara yang sedang mengembangkan kecepatan.
  - Jepang adalah negara yang sedang berkembang dengan sangat pesat.
  - Jepang adalah negara berkembang yang sangat cepat.
  - Jepang berkembang sangat cepat.
37. I live next door to him.
- Saya tinggal bersebelahan rumah dengannya.
  - Saya tinggal di pintu berikut kepunyaannya.
  - Saya tinggal di depan pintu rumahnya.
  - Saya tinggal di sebelah pintu rumahnya.
38. The accident happened during the breakfast hour.
- Kecelakaan itu terjadi semenjak sarapan pagi.
  - Kecelakaan itu terjadi sewaktu makan pagi.
  - Kecelakaan itu terjadi pada jam sarapan pagi.
  - Kecelakaan itu biasanya terjadi waktu makan pagi.
39. He was waiting when we left him.
- Dia kami tinggalkan karena kami tidak ingin menunggunya.
  - Dia tetap menunggu sampai kami kembali lagi.
  - Ketika kami meninggalkannya dia masih sedang menunggu.
  - Menunggu amat membosankan sehingga dia pergi tanpa memberitahu kami.

40. Tell us who should make it!

- A. Ceritakan pada kami siapa yang akan membuatnya.
- B. Cerita kami siapa yang harus membuatnya.
- C. Katakan pada kami siapa yang harus membuatnya.
- D. Katakan pada kami cerita itu siapa yang membuatnya.

41. His living standard is not important.

- A. Standard hidup tidak penting baginya.
- B. Standard hidupnya tidak penting.
- C. Hidupnya tidak perlu distandardkan lagi.
- D. Standard hidupnya perlu diukur kembali.

42. That was before I moved to Medan.

- A. Ketika itu saya belum pindah ke Medan.
- B. Itulah sebabnya saya pindah ke Medan.
- C. Itu jauh sebelum saya pindah ke Medan.
- D. Itu terjadi sebelum saya pindah dari Medan.

43. What makes me happy is what she has said to me.

- A. Yang membuat saya bahagia telah dikatakannya pada saya.
- B. Yang membuat saya adalah apa yang telah dikatakannya pada saya.
- C. Dia telah mengatakan hal-hal yang membuat bahagia.
- D. Saya merasa bahagia mendengar ucapannya.

44. Whatever happens will not make any difference.

- A. Apapun yang terjadi tidak akan merubah keadaan.
- B. Apapun tidak akan terjadi untuk merubah keadaan.
- C. Perubahan apapun tidak akan membuat perbedaan.
- D. Perbedaan apapun tidak akan merubah keadaan.

45. Who he works with is not important.

- A. Dengan siapa ia bekerja saya tidak peduli.
- B. Dia bekerja bukan dengan orang penting.
- C. Siapa yang bekerja dengannya tidak penting.
- D. Dengan siapa ia bekerja tidak penting.

46. It's a fast-growing business.

- A. Bisnis ini cepat menyebarnya.
- B. Bisnis ini menumbuhkan perdagangan dengan cepat.
- C. Perdagangan sangat pesat melalui bisnis ini.
- D. Bisnis ini bertumbuh dengan pesat.

47. Do you know that the supermarket sells a new kind of dog food?

- A. Tahukah anda bahwa toserba itu menjual sejenis anjing baru untuk dibuat menjadi makanan?
- B. Tahukah anda bahwa toserba itu telah mulai menjual makanan berasal dari daging anjing?
- C. Tahukah anda bahwa toserba itu menjual sejenis makanan baru untuk anjing?
- D. Tahukah anda bahwa toserba itu baru menjual sejenis makanan anjing?

48. I don't remember whether anyone had told me.

- A. Saya tidak ingat bila dia memberitahu saya.
- B. Saya terlupa memberitahukannya pada seseorang.
- C. Seingat saya tidak seorangpun yang telah memberitahu saya.
- D. Saya tidak ingat apakah seseorang telah memberitahu saya.

49. That isn't all she's done.

- A. Bukan dia saja yang telah melakukannya.
- B. Tidak semuanya dia yang telah melakukannya.
- C. Bukan itu saja yang telah dia lakukan.
- D. Semua itu bukan dia yang telah melakukannya.

50. He is interested in politics.

- A. Dia menarik diri dari dunia politik.
- B. Dia tertarik pada dunia politik.
- C. Dia terlibat dalam partai politik.
- D. Dia memperoleh keuntungan dari politik.

## Lampiran II

Tabel 1. A

Persentase Jawaban Benar &amp; Salah pada Kelompok A (73 orang)

Nomor	Persentase (%)	
	Benar	Salah
1	2	3
1.	76,71	23,29
2.	58,90	41,10
3.	45,21	54,79
4.	31,51	68,49
5.	65,75	34,25
6.	12,33	87,67
7.	63,01	36,99
8.	56,16	43,84
9.	73,97	26,03
10.	91,78	8,22
11.	53,42	46,58
12.	10,96	89,04
13.	58,90	41,10
14.	54,79	45,21
15.	32,88	67,12
16.	43,84	56,16
17.	75,34	24,66
18.	30,14	69,86
19.	94,52	5,48
20.	57,53	42,47
21.	10,96	89,04
22.	73,97	26,03
23.	49,32	50,68
24.	63,01	36,99
25.	39,73	60,27
26.	57,53	42,47

1	2	3
27.	36,99	63,01
28.	17,81	82,19
29.	54,79	45,21
30.	79,45	20,55
31.	87,67	12,33
32.	36,99	63,01
33.	34,25	65,75
34.	38,36	61,64
35.	58,90	41,10
36.	60,27	39,73
37.	54,79	45,21
38.	28,77	71,23
39.	28,05	71,95
40.	23,17	76,83
41.	42,68	57,32
42.	20,73	79,27
43.	63,41	36,59
44.	58,54	41,46
45.	20,73	79,27
46.	29,27	70,73
47.	30,49	69,51
48.	67,07	32,93
49.	24,39	75,61
50.	58,54	41,46

Tabel 2 A.

Distribusi Jawaban pada Pilihan serta Persentasenya untuk  
Kelompok A.

Nomor Soal	Pilihan jawaban soal					Kunci Soal	%	%
	A	B	C	D	O			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	5	56	9	2	1	B	76.71	23.29
2.	6	11	12	43	1	D	58.90	41.10
3.	28	33	3	8	1	B	45.21	54.79
4.	16	27	23	7	-	C	31.51	68.49
5.	9	2	12	48	2	D	65.75	34.25
6.	22	9	26	13	3	B	12.33	87.67
7.	25	2	46	-	-	C	63.01	36.99
8.	41	18	8	6	-	A	56.16	43.84
9.	6	5	7	54	1	D	73.97	26.03
10.	3	67	2	1	-	B	91.78	8.22
11.	14	17	3	39	-	D	53.42	46.58
12.	6	39	20	8	-	D	10.96	89.04
13.	3	3	43	24	-	C	58.90	41.10
14.	17	12	3	40	1	D	54.79	45.21
15.	43	24	1	5	-	B	32.88	67.12
16.	32	23	2	16	-	A	43.84	56.16
17.	4	11	3	55	-	D	75.34	24.66
18.	23	22	26	2	-	B	30.14	69.86
19.	4	-	69	-	-	D	94.52	5.48
20.	42	16	9	6	-	A	57.53	42.47
21.	24	8	31	10	-	B	10.96	89.04
22.	12	1	6	54	-	D	73.97	26.03
23.	20	36	11	6	-	B	49.32	50.68
24.	17	4	6	46	-	D	63.01	36.99
25.	31	2	29	11	-	C	39.73	60.27

1	2	3	4	5	6	7	8	9
26.	3	12	14	42	2	D	57.53	42.47
27.	27	9	8	29	-	A	36.99	63.01
28.	39	-	13	21	-	C	17.81	82.19
29.	40	11	9	13	-	A	54.79	45.21
30.	-	58	9	6	-	B	79.45	20.55
31.	2	5	64	2	-	C	87.67	12.33
32.	22	7	17	27	-	D	36.99	63.01
33.	29	14	25	5	-	C	34.25	65.75
34.	23	12	10	28	-	D	38.36	61.64
35.	13	7	43	10	-	C	58.90	41.10
36.	4	44	22	3	-	B	60.27	39.73
37.	40	11	6	15	1	A	54.79	45.21
38.	21	27	21	4	-	C	28.77	71.23
39.	9	40	23	1	-	C	28.05	71.95
40.	31	11	19	12	-	C	23.17	76.83
41.	28	35	7	3	-	B	42.68	57.32
42.	17	13	26	17	-	A	20.73	79.27
43.	6	52	5	10	-	B	63.41	36.59
44.	48	7	12	6	-	A	58.54	41.46
45.	17	4	35	17	-	D	20.73	79.27
46.	5	19	25	24	-	D	29.27	70.73
47.	11	17	25	20	-	C	30.49	69.51
48.	8	3	7	55	-	D	67.07	32.93
49.	7	30	20	15	1	C	24.39	75.61
50.	9	48	15	1	-	B	58.54	41.46

Tabel 2 B  
Distribusi Jawaban pada Pilihan serta Persentasenya untuk  
Kelompok B

Nomor Soal	Pilihan Jawaban Soal					Kunci Soal	% Jawaban	% Distraktor
	A	B	C	D	0			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	2	69	7	4	-	B	84.15	15.85
2.	7	10	13	51	1	D	62.20	37.80
3.	24	43	5	8	2	B	52.44	47.56
4.	21	24	23	12	2	C	28.05	71.95
5.	9	3	20	49	1	D	59.76	40.24
6.	26	11	31	11	3	B	13.41	86.59
7.	20	6	55	1	-	C	67.07	32.93
8.	46	20	11	4	-	A	56.10	43.90
9.	4	13	9	55	1	D	67.07	32.93
10.	1	76	4	1	-	B	92.68	7.32
11.	11	22	8	40	1	D	48.78	51.22
12.	13	41	19	7	2	D	8.54	91.46
13.	3	7	51	20	1	C	62.20	37.80
14.	22	11	1	48	-	D	58.54	41.46
15.	47	28	2	5	-	B	34.15	65.85
16.	40	15	3	23	1	A	48.78	51.22
17.	3	17	2	59	1	D	71.95	28.05
18.	19	24	36	3	-	B	29.27	70.73
19.	-	-	82	-	-	C	100.00	-
20.	49	12	10	11	-	A	59.76	40.24
21.	29	13	30	10	-	B	15.85	84.15
22.	9	4	12	57	-	D	69.51	30.49
23.	21	30	20	8	3	B	36.59	63.41
24.	15	6	9	50	2	D	60.98	39.02
25.	22	12	35	13	-	C	42.68	57.32

1	2	3	4	5	6	7	8	9
26.	10	11	12	49	-	D	59.76	40.24
27.	31	21	7	23	-	A	37.80	62.20
28.	44	6	9	23	-	C	10.98	89.02
29.	54	10	10	8	-	C	65.85	34.15
30.	4	43	19	16	-	B	52.44	47.56
31.	2	4	73	3	-	C	89.02	40.98
32.	34	3	16	27	2	D	32.93	67.07
33.	22	22	25	13	-	C	30.49	69.51
34.	25	13	11	33	-	D	40.24	59.76
35.	8	10	51	13	-	C	62.20	37.80
36.	3	52	28	9	-	B	63.41	36.59
37.	39	20	7	15	1	A	47.56	52.44
38.	15	41	24	1	1	C	29.27	70.73
39.	9	37	29	3	4	C	35.37	64.63
40.	23	10	34	12	3	C	41.46	58.54
41.	52	28	8	2	2	B	34.15	65.85
42.	20	16	28	16	2	A	24.39	75.61
43.	5	56	11	8	2	B	68.29	31.71
44.	57	3	15	4	3	A	69.52	30.49
45.	14	6	38	22	2	D	26.83	73.17
46.	8	19	20	31	4	D	42.68	57.32
47.	10	16	35	18	3	C	42.68	57.32
48.	8	5	14	53	2	D	64.63	35.37
49.	15	24	28	14	1	C	34.15	65.85
50.	8	56	16	1	1	B	68.29	31.71

Tabel 3 A

Perkiraan Taraf Kesukaran Setiap Butir Soal pada Kelompok A

Nomor Item	Taraf Kesukaran
1.	Baik
2.	Sedang
3.	Sedang
4.	Kurang
5.	Baik
6.	Kurang sekali
7.	Baik
8.	Sedang
9.	Baik
10.	Baik Sekali
11.	Sedang
12.	Kurang sekali
13.	Sedang
14.	Sedang
15.	Kurang
16.	Sedang
17.	Baik
18.	Kurang
19.	Baik sekali
20.	Sedang
21.	Kurang sekali
22.	Baik
23.	Sedang
24.	Baik
25.	Kurang

Nomor Item	Taraf Kesukaran
26.	Sedang
27.	Kurang
28.	Kurang sekali
29.	Sedang
30.	Baik
31.	Baik sekali
32.	Kurang
33.	Kurang
34.	Kurang
35.	Sedang
36.	Sedang
37.	Sedang
38.	Kurang
39.	Kurang
40.	Kurang
41.	Sedang
42.	Kurang sekali
43.	Baik
44.	Sedang
45.	Kurang sekali
46.	Kurang
47.	Kurang
48.	Baik
49.	Kurang
50.	Sedang

Tabel 3 B

Perkiraan taraf kesukaran setiap butir soal pada kelompok B

Nomor Item	Taraf kesukaran
1.	Baik sekali
2.	Baik
3.	Sedang
4.	Kurang
5.	Sedang
6.	Kurang sekali
7.	Baik
8.	Sedang
9.	Baik
10.	Baik sekali
11.	Sedang
12.	Kurang sekali
13.	Baik
14.	Sedang
15.	Kurang
16.	Sedang
17.	Baik
18.	Kurang
19.	Baik sekali
20.	Sedang
21.	Kurang sekali
22.	Baik
23.	Kurang
24.	Sedang
25.	Sedang

Nomor Item	Taraf kesukaran
26.	Sedang
27.	Kurang
28.	Kurang sekali
29.	Baik
30.	Sedang
31.	Baik sekali
32.	Kurang
33.	Kurang
34.	Kurang
35.	Baik
36.	Baik
37.	Sedang
38.	Kurang
39.	Kurang
40.	Sedang
41.	Kurang
42.	Kurang
43.	Baik
44.	Baik
45.	Kurang
46.	Sedang
47.	Sedang
48.	Baik
49.	Kurang
50.	Baik

**Tabel 4 A**  
**Perkiraan Penguasaan Subyek Terhadap Pola yang Diujikan**  
**Pada Kelompok A**

Nomor	Katagori	Jumlah	Nomor Soal	%
1.	Baik sekali	3	10, 19, 31,	6
2.	Baik	10	1, 5, 7, 9, 17, 22, 24, 30, 43, 48.	20
3.	Sedang	17	2, 3, 8, 11, 13, 14, 16, 20, 23, 26, 29, 35, 36, 37, 41, 44, 50.	34
4.	Kurang	14	4, 15, 18, 25, 27, 32, 33, 34, 38, 39, 40, 46, 47, 49.	28
5.	Kurang sekali	6	6, 12, 21, 28, 42, 45.	
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>		<b>100</b>

Tabel 4 B  
Perkiraan Penguasaan Subyek Terhadap Pola Yang Diujikan  
Pada Kelompok B

Nomor	Katagori	Jumlah	Nomor Soal	%
1.	Baik sekali	4	1, 10, 19, 31.	8
2.	Baik	13	2, 7, 9, 13, 17, 22, 29, 35, 36, 43, 44, 48, 50.	26
3.	Sedang	15	3, 5, 8, 11, 14, 16, 20, 24, 25, 26, 30, 37, 40, 46, 47.	30
4.	Kurang	14	4, 15, 18, 23, 27, 32, 33, 34, 38, 39, 41, 42, 45, 49.	28
5.	Kurang sekali	4	6, 12, 21, 28.	8
	Jumlah	50		100